

BAB II

KEADAAN UMUM TEMPAT PRAKTEK KERJA

2.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan Aneka Basama Soga Shoes

Perusahaan Aneka Basama Soga Shoes berdiri pada tahun 1989 dengan nama awal OMEGA lalu GOLFER yang bergerak dalam bidang produksi sepatu saja. Pada Tahun 1990 usahanya berkembang ke bidang retail setelah melalui beberapa proses yang sangat panjang, karena pendiri/perintis perusahaan Aneka Basama Soga Shoes mempunyai beberapa keterbatasan terutama permodalan. Pada awal perkembangan usaha, Bapak Ishak Latif dan Uus Rohman hanya membuat beberapa model sepatu saja yaitu sepatu kulit pria dan wanita. Karyawan yang dimiliki pun hanya tiga orang saja, dan kegiatan produksinya masih terbatas hanya menerima pesanan dari wilayah lingkungan setempat dimana perusahaan Aneka Basama Soga Shoes itu berada. Kemudian pada Tahun 2005 tepatnya bulan Desember, perusahaan Aneka Basama Soga Shoes mulai bisa mengatasi permasalahannya, dan produk yang ditawarkan jauh lebih lengkap (sepatu, sandal, tas dan pakaian), lebih menarik, beragam dan berkualitas juga brosur yang lebih lengkap serta tersusun rapi.

Pelayanan kepada konsumen ditingkatkan dan berusaha lebih kearah konsultatif dan kekeluargaan dalam hal pembelian sepatu yang diinginkan oleh konsumen sehingga tidak ada jarak dan keengganan antara onsumen dengan karyawan secara umum dan secara khusus dengan

perusahaan. Berbagai macam terobosan dan perubahan serta inisiatif dalam usaha dilakukan untuk pengembangan usaha dan perusahaan, mulai dari bidang produksi ke toko penjualan agar mendapatkan keuntungan maksimal. Bahkan dalam hal eksistensi, perusahaan pernah mengalami hal yang sangat membanggakan yaitu memproduksi sepatu pesanan dengan jumlah sekitar 2000 sampai 4000 pasang. Produk tersebut bisa selesai dalam satu bulan, dikerjakan oleh 10 orang karyawan, lebih jauh lagi perusahaan membangun serta membuka jaringan kerja sama dengan maskapai penerbangan dan jasa pengiriman barang untuk mempermudah dan mempercepat pengiriman ke berbagai lokasi pembeli, baik di dalam maupun di luar negeri.

Bahkan lebih uniknya lagi Aneka Basama Soga Shoes yang mengutamakan pelayanan konsultatif serta kekeluargaan kepada konsumen/pelanggannya, juga memberikan kesempatan kepada konsumennya untuk membuka usaha yang sama dan menjadi agen di daerah yang memang diperlukan, jika konsumen berkeinginan membuka usaha ini.

Perusahaan ini berdiri dengan bentuk perusahaan perorangan. PT Basama Soga, Nama pendiri perusahaan Aneka Basama Soga Shoes yaitu Bapak Ishak Latif dan Uus Rohman keduanya adalah pemilik Perusahaan Aneka Basama Soga Shoes sekarang. Perusahaan Aneka Basama Soga Shoes adalah perusahaan keluarga yang dimiliki secara turun temurun.

2.2 Keadaan Organisasi

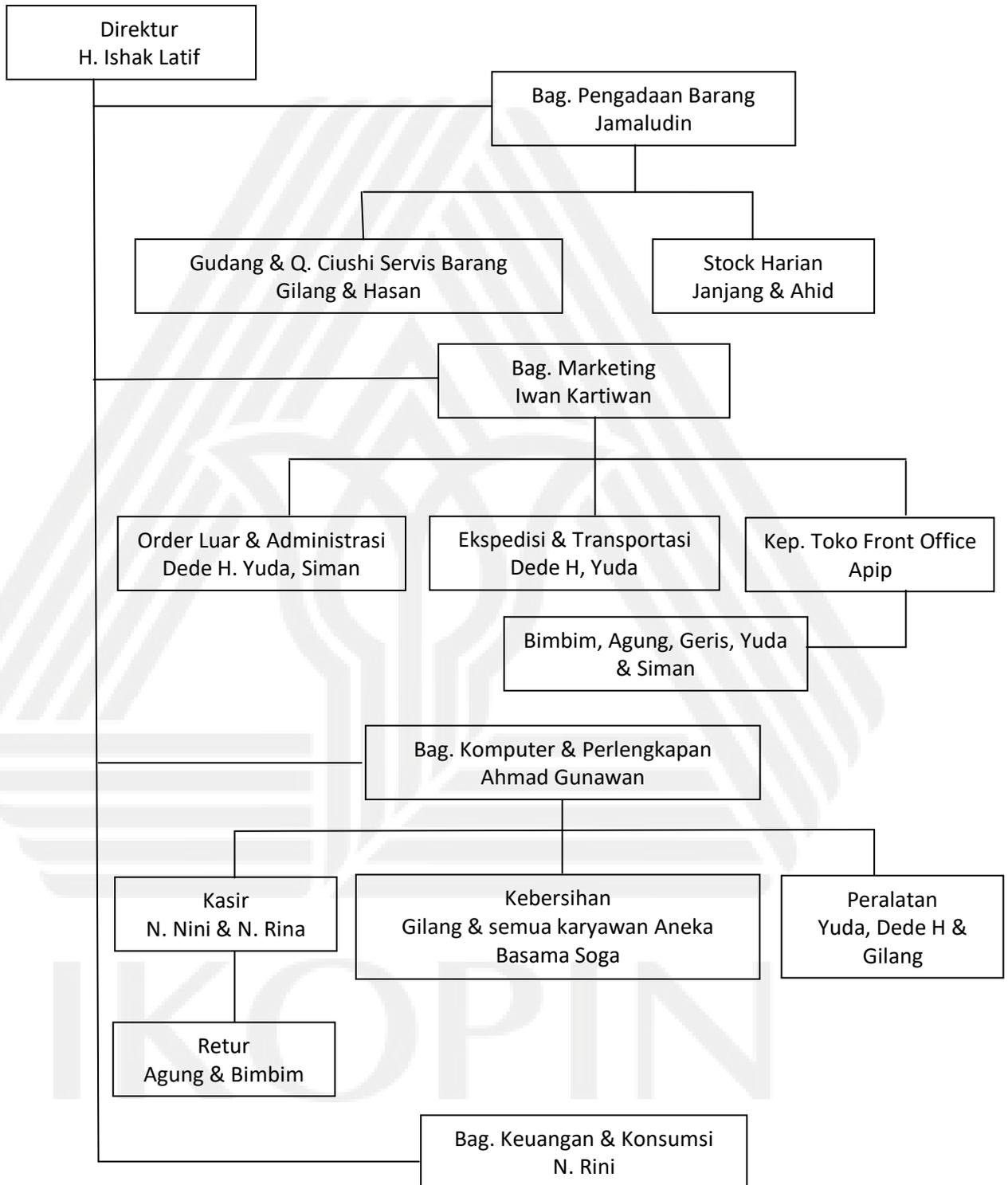
Organisasi seperti sidik jari, masing-masing mempunyai struktur unik. Suatu penelitian mengenai organisasi, mereka menemukan bahwa struktur mereka tidak sama sejenis sama seperti sidik jari walaupun berbeda tetapi mempunyai sifat yang sama, demikian juga organisasi walaupun dalam bidang yang berbeda namun mempunyai elemen yang sama yaitu strukturnya. Untuk menunjang keberhasilan suatu organisasi/perusahaan dan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang maksimal maka dibutuhkan suatu struktur. Struktur inilah yang akan menjadikan tiap-tiap bagian dalam organisasi semakin jelas kedudukannya dan memiliki rentang kendali. Dilihat dari penjelasan di atas maka perusahaan Aneka Basama Soga Shoes juga membutuhkan suatu struktur perusahaan / organisasi yang jelas sehingga dalam pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab serta hak anggota dapat dilakukan secara efektif dan efisien demi kesejahteraan dan kenyamanan bersama.

Keadaan organisasi pada perusahaan Aneka Basama Soga Shoes tergolong sederhana, karena memang perusahaan Aneka Basama Soga Shoes merupakan perusahaan yang melaksanakan manajemennya hanya berdasarkan asas kekeluargaan. Demikian halnya mengenai struktur di perusahaan tersebut, memakai struktur yang sederhana. Untuk mempermudah membagi job description (tugas, wewenang dan tanggung jawab) agar pekerjaan antar karyawan satu dengan karyawan yang lainnya dalam perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien serta tidak

terjadi tumpang tindih walaupun ada beberapa jabatan ganda dalam struktur, maka perusahaan Aneka Basama Soga Shoes membuat struktur organisasi.



2.2.1 Struktur Organisasi di Aneka Basama Soga Shoes



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Aneka Basama Soga Shoes
 Sumber : Perusahaan Aneka Basama Soga Shoes

Seperti penjelasan diatas penulis menguraikan struktur organisasi (jabatan dan pekerjaan), sesuai dengan data yang diperoleh dari perusahaan Aneka Basama Soga Shoes itu sendiri.

Struktur Organisasi dalam Perusahaan Aneka Basama Soga Shoes adalah sebagai berikut:

Direktur	: H. Ishak Latif
Bagian Pengadaan Barang	: Jamaludin
Staf Pengadaan Barang	: Gilang, Hasan, Jajang & Ahid
Bagian Marketing	: Iwan Kartiwan
Bagian Komputer Perlengkapan (IT)	: Ahmad Gunawan
Bagian Keuangan dan Konsumsi	: N. Nini
Staf Keuangan	: Jamaludin
Gudang & QC Servis	: Gilang & Hasan
Stok Harian	: Jajang & Ahid
Order Luar & Administrasi	: Dede H & Yuda, Siman
Ekspedisi & Transportasi	: Dede H & Yuda
Kepala Toko & Front Office	: Apip
Staf Toko & Front Office	: Bimbim, Agung, Deris, Yuda & Siman
Kasir	: N.Rini & N.Rina
Kebersihan	: Gilang & Semua Karyawan Basama Soga Shoes
Peralatan	: Yuda

Retur Penjualan : Agung & Bimbim

Staf Peralatan : Dede H & Gilang

2.2.2 Job Discription Aneka Basama Soga

Job description adalah gambaran masing-masing tugas atau fungsi setiap individu di dalam suatu perusahaan atau unit bisnis. Job description berfungsi menghindari adanya tumpang tindih tugas yang sudah menjadi ketetapan perusahaan. Disamping untuk memudahkan dalam hal pengevaluasian masing-masing pembagian tugas. Job description untuk masing-masing tugas adalah sebagai berikut:

1. Direktur :

- Mengelola perusahaan untuk dapat berkembang dengan baik.
- Meningkatkan taraf hidup perusahaan, baik pihak pengelola, karyawan supplier maupun konsumen yang ikut mengembangkan Basama Soga.

2. Bagian Keuangan :

- Menerima, menghitung dan mencatat uang , cek dan giro atas setiap transaksi yang dilakukan perusahaan
- Mengeluarkan , menghitung dan mencatat uang, cek dan giro atau setiap transaksi yang dilakukan perusahaan.

3. Staf Keuangan dan Retur :

- Melakukan pencatatan dan merekap setiap transaksi yang telah dilakukan.

- Merawat dan mengarsipkan serta mengelompokkan setiap data berbentuk arsip fisik dan soft copy guna mempermudah pencarian data yang dibutuhkan.

4. IT dan Staf IT:

- Melakukan perawatan setiap perangkat elektronik yang ada.
- Menginput serta mengelola data sehingga menghasilkan informasi yang dapat dijadikan bahan untuk membuat suatu keputusan.

5. Purchase Order :

- Membuat daftar pemesanan barang berdasarkan data stok barang yang kosong yang didapat dari bagian gudang.
- Menjaga hubungan baik antara Basama Soga dengan pihak supplier.

6. Bagian Gudang :

- Menyusun dan menata rapi barang di gudang guna mempermudah pencarian barang untuk kebutuhan konsumen.
- Melakukan stock of name setiap bulannya.
- Mencatat dan mengarsipkan setiap barang yang masuk dan keluar.

7. Quality Control :

- Menjaga kualitas/mutu produk yang dihasilkan dengan standarisasi yang sudah ditentukan.
- Memperkecil kemungkinan pengembalian barang dari konsumen terhadap toko.

8. Marketing :

- Memperluas pangsa pasar khususnya di Indonesia dan umumnya seluruh Negara sebagai ekspor.
- Memberikan motivasi dan arahan kepada konsumen untuk tidak hanya menjadi pengguna, tetapi bisa juga menjadi mitra bisnis dalam memasarkan produk Basama Soga.
- Menjadikan brand image yang baik bagi setiap konsumen terhadap Basama Soga.
- Menjaga hubungan baik yang sudah terjalin antara konsumen dengan Basama Soga.
- Mencari tahu keinginan dan kebutuhan pasar akan produk yang diharapkan.
- Mencari tahu daya beli pasar akan produk yang ditawarkan.

9. Expedition :

- Melakukan survey dan studi banding terhadap pengelola jasa pengiriman baik dari sisi kecepatan, ketepatan dan harga pengiriman.
- Mengantarkan barang pesanan baik dalam kota maupun luar kota pengiriman.
- Mengarsipkan pengiriman barang ke kota tujuan.

10. Kasir :

- Melayani setiap transaksi konsumen .
- Memberikan laporan penjualan setiap harinya.

11. Front office :

- Menunjukkan sikap senyum, salam, sapa, selling dan closing dan menawarkan produk tambahan.
- Menjaga, menata dan menyusun rapi setiap etalase yang ada serta menjaga tempat kerja yang selalu bersih.

12. Konsumsi :

- Mempersiapkan menu makan seluruh pegawai / karyawan
- Mengkoordinir seluruh pegawai/ karyawan ketika akan makan.
- Bertanggung jawab menginventarisir peralatan makan seperti : Sendok, garpu, gelas piring serta peralatan lainnya yang berkaitan dengan konsumsi.

13. Stok Harian :

- Mencatat barang setiap persediaan yang ada baik di gudang maupun di tempat produksi.
- Menginventarisir hasil produksi yang sudah jadi dan setengah jadi dan hampir jadi di tempat produksi.
- Bertanggung jawab dalam kesesuaian data dengan perkiraan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.
- Bekerja sama dengan bagian keuangan , gudang, purchase order dan expedition.

14. Kebersihan :

- Bertanggung jawab menjaga kebersihan kantor , peralatan reteler, dan seluruh lingkungan perusahaan.

- Menginventarisir peralatan kebersihan dan perlengkapan yang harus dilengkapi berkaitan dengan kebersihan.
- Memeriksa setiap saat sesuai dengan jadwal yang telah dibuat untuk membersihkan seluruh lingkungan perusahaan untuk selalu terlihat bersih, indah dan nyaman. Sehingga membawa keuntungan dan nilai tambah perusahaan
- Bekerja sama dengan semua karyawan.

15. Peralatan :

- Memelihara seluruh peralatan yang ada terutama peralatan IT.
- Menginventarisir peralatan perusahaan.
- Mengecek untuk memilah peralatan yang baik dan yang sudah rusak.
- Membuat anggaran pembelian peralatan baru yang diperlukan perusahaan dengan bekerja sama bagian IT dan perlengkapan

2.3. Pelaksanaan Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas (fisik, pengetahuan, waktu, dan perhatian) sedangkan kebutuhannya tidak terbatas. Usaha untuk memenuhi kebutuhan dan terbatasnya kemampuan dalam melakukan pekerjaan mendorong manusia memebagi pekerjaan, tugas, dan tanggung jawab. Dengan adanya pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab ini maka terbentuklah kerjasama dan keterikatan formal dalam suatu organisasi.

Pelaksanaan dan pengendalian manajemen pada Perusahaan Aneka Basama Soga Shoes, merupakan sebuah cara / tahapan perusahaan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan existensinya. Hal ini tidak terlepas dari usaha yang optimal dan sejauh mana pelaksanaan manajemen perusahaan dijalankan. Untuk menjadikan perusahaan yang selalu mengalami peningkatan dalam segala hal, membutuhkan pelaksanaan manajemen yang sangat optimal. Pelaksanaan manajemen akan diukur berdasarkan sejauh mana perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian dan pengawasan dilaksanakan. Ada pada aturan yang sudah menjadi ketetapan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut kita akan mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengukuran pelaksanaan manajemen, dari perintah dan koordinasi baik dari pemilik perusahaan ke karyawan maupun antar karyawan dalam penanganan aktivitas usaha.

2.3.1 Perencanaan

Perencanaan adalah merencanakan tenaga kerja secara efektif serta efisien agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam membantu terwujudnya tujuan. Perencanaan dilakukan dengan menetapkan program kepegawaian. Program kepegawaian meliputi pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Program yang baik akan membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Perencanaan keseluruhan di perusahaan Aneka Basama Soga Shoes dibuat oleh pemilik langsung yang bernama H. Ishak Latif yang berposisi

selaku Direktur dari perusahaan tersebut, tetapi dalam hal teknis dipercayakan ke empat orang kepala bagian, yang pertama bagian pengadaan barang, kedua bagian marketing, ketiga bagian komputer dan perlengkapan dan keempat bagian keuangan dan konsumsi.

Beberapa hal yang direncanakan oleh perusahaan Aneka Basama Soga adalah meramalkan, memperkirakan waktu yang akan datang tentang keadaan pasar, perkembangan situasi konsumen, kemajuan teknik, kebijaksanaan pemerintah, menentukan dengan tegas hasil akhir yang diinginkan, menetapkan kegiatan-kegiatan dan biaya-biaya yang diperlukan, penjadwalan, penganggaran, pengembangan prosedur dan penetapan kebijaksanaan-kebijaksanaan perusahaan.

2.3.2 Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah kegiatan untuk mengorganisasi semua karyawan dengan menetapkan pembagian kerja, hubungan kerja, delegasi wewenang, integrasi, dan koordinasi dalam bagan organisasi. Dengan organisasi yang baik akan membantu terwujudnya tujuan secara efektif.

Pengorganisasian dilakukan sebagai dasar penanganan masalah tumpang tindih tugas satu dengan lainnya di dalam pengorganisasian perusahaan dengan penempatan para karyawan. Pemilik menempatkan karyawannya berdasarkan keahlian yang dimiliki dari masing-masing karyawan, serta dalam mengorganisasikan sehingga kesesuaian alur kerja ada dalam jalurnya.

2.3.3 Pengarahan kegiatan

Pengarahan adalah kegiatan mengarahkan semua karyawan, agar mau bekerja sama dan bekerja efektif serta efisien dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Pengarahan dilakukan pimpinan dengan menugaskan bawahan agar mengerjakan semua tugasnya dengan baik.

Merupakan suatu langkah, dimana pemilik perusahaan mengatur terhadap kegiatan perusahaan sehingga semua ada di dalam jalur. Untuk mengarahkan semua kegiatan perusahaan, langkah-langkah yang dilakukan pemilik Aneka Basama Soga Shoes adalah pertama memposisikan para karyawannya dibidang yang sesuai dengan keahliannya, langkah kedua pemilik perusahaan memfasilitasi kegiatan produksi sesuai kebutuhan yang diperlukan, sehingga para karyawan siap terhadap kegiatan yang sudah ditetapkan oleh pemilik. Sehingga apa-apa yang sudah diarahkan oleh pemilik, diharapkan akan terlaksana dengan baik.

2.3.4 Pengendalian dan pengawasan

Pengendalian adalah kegiatan mengendalikan semua karyawan, agar mentaati peraturan-peraturan dan bekerja sesuai dengan rencana. Apabila ada penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempunaan rencana. Pengendalian karyawan meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku, kerja sama, pelaksanaan pekerjaan, dan menjaga situasi lingkungan kerja.

Dalam pengendalian proses kegiatan produksi ini harus benar-benar dilakukan, karena kebanyakan masalah yang dihadapi perusahaan adalah masalah pengendalian yang tidak benar sehingga kegiatan produksi yang dijalani jauh dari apa yang diharapkan. Untuk melaksanakan pengendalian ini perusahaan mengkoordinasikan dengan seluruh karyawan, untuk selalu waspada terhadap langkah-langkah kegiatan perusahaan baik dari aspek teknis maupun aspek yang sangat berpengaruh terhadap kegiatan industri. Pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen keseluruhan, maka yang dimaksud adalah berbagai metode dan daya untuk tetap mendapatkan informasi yang pasti dan akurat tentang apa yang dikerjakan setiap karyawan dan apakah pekerjaan yang sedang dikerjakan didalam proses manajemen itu sesuai benar dengan perencanaan yang telah dilakukan lebih dulu.

Pengawasan yang dilakukan pemilik perusahaan jelaslah sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kegiatan produksi, karena pengawasan merupakan salah satu tugas pokok untuk meningkatkan segala aspek kegiatan produksi. Karena pengawasan dinilai salah satu jalan perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi secara maksimal, yang bisa memajukan perusahaan. Salah satu cara untuk melakukan pengawasan yang dilakukan pemilik perusahaan adalah, pemilik mendelegasikan wewenangnya kepada karyawannya yang kedudukannya lebih tinggi dari karyawan lainnya, hal ini diperuntukan ketika pemilik sedang tidak ada dalam kegiatan industri, pengawasan

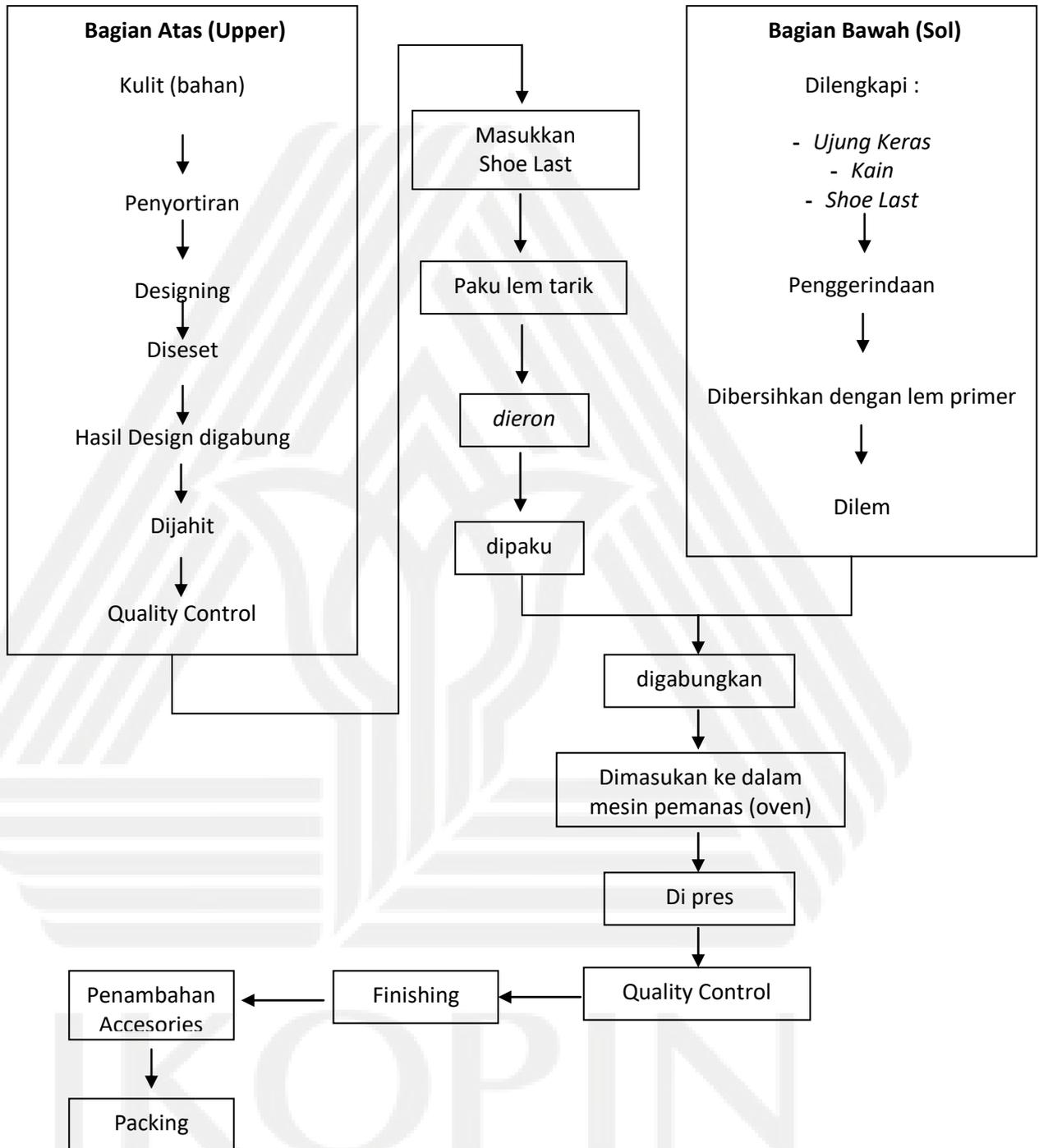
masih terus dilakukan, hal ini tidak mengurangi nilai atau kualitas produksi yang dijelaskan diatas.

2.4. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha di perusahaan Aneka Basama Soga Shoes merupakan sebuah aktifitas pembuatan sepatu kulit dan sandal yang aktifitasnya sangat berharga karena kegiatan usaha di perusahaan Aneka Basama Soga Shoes bisa memberikan kontribusi nafkah demi kehidupan sehari-hari. Namun apabila kegiatan ini tidak berjalan semestinya maka otomatis yang tadinya sebagai sarana mencari nafkah akan berbalik menjadi bukan tempatnya mencari nafkah, disinilah antisipasi pemilik dan karyawannya bagaimana kegiatan produksi ini berjalan dengan lancar. Perusahaan mempunyai alur kegiatan /proses produksi yang harus tetap dikendalikan sebaik-baiknya, begitu juga dengan pemasaran , penanganan SDM dan perkembangan permodalan.

IKOPIN

2.4.1 Proses Produksi Sepatu



Bahan Utama : Kulit, Sol
 Bahan Pendukung : Latex, Lem, Tamsin, Spon, Paku, Shoe Last, Diping, Accesories dll.

Gambar 2.2 Proses Produksi Sepatu

2.4.2 Pemasaran Perusahaan Aneka Basama Soga

Yang dilakukan oleh Perusahaan Aneka Basama Soga dalam hal pemasaran produknya membuka show room sendiri dengan pola jual retail dan sebagian besar menerima orderan dari beberapa customer di wilayah Indonesia. Seiring dengan berkembangnya permintaan pasar, maka perusahaan mendirikan sentral show room langsung dengan pola market, system brosur saat ini. Perusahaan Aneka Basama Soga telah menjalin hubungan atau kerjasama dengan Negara Afrika, Middle East.

Perusahaan Aneka Basama Soga sampai saat ini dalam setiap tahunnya dapat memproduksi 180.000 pcs/tahun, dimana untuk penjualannya untuk setiap bulannya rata-rata mencapai 4000 pcs/bulan, keberbagai wilayah Indonesia dan sebagian keluar negeri.

2.4.3. Deskripsi Kegiatan Usaha

Deskripsi kegiatan Usaha merupakan sebuah tahapan pengenalan, dalam segala hal aktifitas usaha dari mulai permasalahan yang dihadapi sampai pemecahan masalah. Sebagai jalan yang harus ditempuh untuk keluar dari permasalahan perusahaan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

- a. Yang akan pertama kita telusuri dari deskripsi kegiatan usaha dalam hal kegiatan produksi adalah sejauh mana perusahaan membagi tugas para pekerja dalam memproduksi, yang akan menjalankan kelancaran dalam potensi produksi, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan hasil yang diharapkan, namun ketika permasalahan yang muncul

dalam penyelesaian produksi, maka harus dicari jalan keluarnya oleh perusahaan adalah perusahaan mengidentifikasi dari titik mana permasalahan itu muncul, misalnya dari aspek pengendalian maka perusahaan harus memahami betul aspek teknis yang mencakup koordinasi karyawan yang satu dengan karyawan yang lainnya, dalam pelaksanaan produksi berdasarkan alur kerjanya.

- b. Lalu selanjutnya deskripsi kegiatan usaha dalam hal pemasaran. Pemasaran merupakan peran kegiatan usaha yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kemajuan perusahaan. Karena pemasaran adalah suatu tolak ukur / kesempurnaan kriteria perusahaan dalam hal aktivitasnya. Menurut Philip Kotler, 1997, kegiatan pemasaran adalah suatu usaha untuk penciptaan laba bagi perusahaan, namun bagaimana selanjutnya apabila pemasaran dalam kegiatan perusahaan mengalami permasalahan. Maka yang harus dilakukan perusahaan dalam mencari jalan keluarnya adalah bagaimana perusahaan mengontrol setiap aspek komponen pemasaran, misalnya penentuan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang, membuka network, lalu kita akan identifikasi satu per satu dari komponen-komponen pemasaran.
- c. Yang pertama penentuan harga. Dalam hal penentuan harga perusahaan mengkalkulasikan terlebih dahulu dari harga penjualan dan harga pokok produksi. Disana untuk mengetahui berapa kira-kira barang yang akan kita jual setiap unitnya dan berapa laba yang akan kita dapatkan, serta biaya produksi yang akan kita keluarkan. Selain

itu dalam penentuan kebijakan harga yang ditentukan oleh perusahaan ini adalah di tinjau dari bahan baku yang harganya sesuai dengan pasar pada umumnya.

- d. Yang kedua mempromosikan barang dagangan. Promosi jelas suatu komposisi perusahaan dalam hal pemasarannya, karena ketika pemasaran sudah mengalami tingkat kejenuhan maka jalan lain yang harus ditempuh untuk mengantisipasi kejenuhan strategi pemasaran selanjutnya adalah promosi. Sekarang saya akan bahas bagaimana sebaiknya perusahaan dalam mempromosikan barang dagangannya. Melalui promosi, sebaiknya produk yang diluncurkan adalah produk yang memiliki tampilan baru yang dapat menimbulkan hasrat calon konsumen. Untuk melihat kembali produk baru tersebut promosi dapat dilakukan melalui media cetak dan media elektronik, dengan desain iklan yang berbeda. Penambahan layanan purna jual dapat menjadi cara yang ampuh untuk mengingatkan konsumen kembali akan keberadaan produk perusahaan, misalnya dengan cara pemberian souvenir dan meminta toko untuk mempromosikan produk.
- e. Yang terakhir adalah pendistribusian barang dagangan. Karena salah satu bagian aktivitas usaha perusahaan juga sebagai pedagang eceran. Dalam pendistribusian eceran ada tiga konsep pendistribusian yaitu distribusi eksklusif, distribusi intensif dan distribusi selektif. Namun kita ambil salah satu konsep dari tiga konsep di atas yang cocok untuk pendistribusian Perusahaan Aneka Basama Soga Shoes yaitu

distribusi intensif. Distribusi intensif adalah distribusi yang penyalurannya menjual dengan menggunakan pengecer sebanyak mungkin. Pengaturan ini pada umumnya memaksimalkan penjualan, penyalur itu memungkinkan pengecer untuk menawarkan banyak versi produk dan model yang bermacam-macam. Selanjutnya dalam pendistribusian sebagaimana dijelaskan dalam konsep pendistribusian eceran, meluasnya pendistribusian merupakan kedudukan perusahaan dalam tingkat aman untuk posisi perusahaan. Apabila perusahaan mengalami pemesanan beberapa waktu yang akan datang sepi/mengalami titik jenuh, di setiap wilayah pemesan/pelanggan yang berhenti memesan, dan terus saling bergantian berhenti memesan walaupun demikian tetapi perusahaan sudah mempunyai pendistribusian yang meluas maka hal itu bisa diatasi.

2.5. Keadaan Lingkungan Kerja

Keadaan Lingkungan Kerja dan Fasilitas lain yang mendukung Terhadap Operasional usaha perlu adanya penyelidikan lebih lanjut, karena Fasilitas yang dimiliki Perusahaan jelas sangat menentukan kelancaran untuk meningkatkan produksi. Berikut adalah Data fisik yang dimiliki oleh perusahaan Aneka Basama Soga Shoes dalam tabel 1.

Tabel 2.1. Sarana Fisik atau Fasilitas yang mendukung terhadap kegiatan Produksi

Jenis Saran Fisik	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Keadaan
1. Bangunan*	1	20.000.000	Baik*
2. Mesin Jilid	4	2.000.000	Baik
3. Mesin Sestet	2	1.500.000	Baik
4. Mesin Pres	4	1.500.000	Baik
5. Mesin Oven	4	250.000	Baik
6. Mesin Jahit Papan	4	100.000	baik

Keterangan*: Bangunan menyatu dengan Rumah

Sumber : perusahaan Aneka Basama Soga Shoes Tahun 2019

Adapun kegunaan dari masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Mesin Compressor

Mesin ini digunakan dalam proses Finishing, yaitu untuk mengecat sepatu yang terbuat dari bahan kulit.

b. Mesin Sestet

Mesin ini digunakan pada proses pembuatan bagian atas, yaitu untuk menipiskan bagian kulit sebelum dijahit dan dilipat.

c. Mesin Pres

Mesin ini digunakan untuk mengepres sepatu pada proses pembuatan sepatu pria. Penggunaan mesin ini hanya untuk pembuatan sepatu pria, karena pemasangan insol yang keras pada sepatu pria. Penggunaannya hanya sewaktu waktu.

d. Mesin Gurinda

Mesin ini digunakan untuk meratakan bagian sol sepatu, yang terbuat dari fiber setelah dipotong. Bila terjadi kesalahan dalam pemasangan sol sepatu dapat dibersihkan dengan menggunakan mesin ini.

e. Mesin Jahit Papan

Mesin jahit papan yang digunakan adalah mesin jahit biasa, yang sedikit dimodifikasi karena digunakan untuk menjahit kulit. Mesin digunakan pada saat pengerjaan bagian atas sepatu. Mesin ini berguna untuk menjahit bagian atas sepatu dan sepatu menjadi barang setengah jadi.

2.5.1 Sarana Umum Lainnya

Fasilitas/sarana umum lainnya yang dimiliki oleh perusahaan Aneka Basama Soga Shoes, diantaranya:

1. Tempat beribadah dan pengajian (dilakukan mengaji bagi seluruh karyawan yang beragama muslim sebelum jam kerja yaitu jam 07.00 s/d 08.00).
2. Ruang Direktur
3. Ruang Rapat
4. Toilet
5. Tempat Parkir

2.5.2 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan salah satu asset/kekayaan sebuah organisasi/perusahaan. Aset ini tidak dapat dinilai dengan apapun karena

begitu penting dan berharganya. Tanpa sumber daya manusia, maka sebuah organisasi/perusahaan tidak dapat berjalan maksimal dan berkembang pesat. Sebab sumber daya manusia merupakan kekayaan dan penuh potensi bagi suatu organisasi/perusahaan. Bahkan sumber daya manusia biasanya selalu dijadikan tolak ukur perbandingan kemajuan, kesuksesan/ keberhasilan bahkan kegagalan suatu organisasi/perusahaan.

Demikian halnya di Perusahaan Aneka Basama Soga Shoes, yang memiliki sumber daya manusia untuk menopang dan mendukung perusahaan. Saat ini karyawan yang dimiliki perusahaan Aneka Basama Soga Shoes berjumlah 10 orang yang menempati posisi staf dalam dan staf luar 2 orang, bagian atas 3 orang, bagian bawah 4 orang, bagian pola dan bagian finishing 1 orang.

Sebagian besar karyawan berusia antara 20 sampai dengan 30 tahun. Faktor usia merupakan hal yang menjadi pertimbangan dalam perekrutan karyawan karena sangat berpengaruh terhadap faktor penglihatan dalam membuat sepatu, di samping ketrampilan dan ketelitian yang juga harus dimiliki. Sebagian besar karyawan yang berada di perusahaan, berasal dari latar belakang pendidikan sekolah dasar (SD). Kebanyakan karyawan memperoleh keterampilan sebagai pengrajin sepatu dari orang tua mereka yang mana orang tua mereka juga adalah seorang pengrajin sepatu yang dahulunya mereka membuat sepatu sendiri untuk pesanan. Serta hanya 2 orang yang pernah mengikuti pelatihan pembuatan

sepatu. Pelatihan pembuatan sepatu diperoleh dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak UPT Cibaduyut.

Jenis perekrutan karyawan dilakukan dengan cara memberikan wewenang kepada karyawannya untuk mencari karyawan baru, kegiatan ini hanya dilakukan bila dibutuhkan. Karyawan baru akan diperkejakan selama seminggu untuk melihat kinerjanya untuk kemudian dievaluasi. Bila memenuhi kriteria yang diinginkan oleh pemilik, maka karyawan tersebut dapat tetap bekerja. Namun bila sebaliknya, maka karyawan tersebut diperkenankan untuk mencari tempat kerja yang baru. Pemilk hanya sebagai pemegang kendali dalam mutu produk dan pengawasan yang dilakukan pada saat proses produksi berlangsung.

